

PENGELOLAAN PENCEMARAN SAMPAH LAUT (MAKRO DAN MESO) YANG TERDAMPAR DI TELUK DORERI, KABUPATEN MANOKWARI

MEITIN LOLON



**PROGRAM MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengelolaan Pencemaran Sampah Laut (Makro dan Meso) yang Terdampar di Teluk Doreri, Kabupaten Manokwari” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis penelitian ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Februari 2026

Meitin Lolon
NIM. C2502231014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

MEITIN LOLON. Pengelolaan Pencemaran Sampah Laut (Makro dan Meso) yang Terdampar di Teluk Doreri, Kabupaten Manokwari. Dibimbing oleh TARYONO dan ETTY RIANI.

Sampah laut adalah sampah yang berasal dari daratan yang dibuang secara langsung maupun tidak langsung ke lingkungan pesisir. Pencemaran sampah di wilayah pesisir Teluk Doreri yakni di Pantai Wosi, Pantai Yenkarwar dan Pantai Pasir Putih belum mendapatkan penanganan yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan jenis, menghitung kelimpahan dan komposisi dan berat sampah laut (makro dan meso) yang terdampar di Teluk Doreri, Kabupaten Manokwari, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah di pesisir oleh masyarakat dan wisatawan, merumuskan prioritas pengelolaan pencemaran sampah laut di Teluk Doreri. Penelitian dilaksanakan pada Januari sampai dengan Maret 2025 di tiga lokasi, yaitu Pantai Wosi, Pantai Yenkarwar (Pantai BLK) dan Pantai Pasir Putih (Pantai Yenbeba). Metode analisis meliputi analisis karakteristik sampah laut, analisis perilaku masyarakat dengan model regresi logistik dan analisis pengelolaan menggunakan *Analytical Network Process* (ANP).

Sampah laut yang paling dominan di tiga lokasi penelitian adalah kategori sampah plastik berukuran makro debris beserta kategori lainnya seperti kaca keramik, kain, serta busa plastik. Sampah kaca keramik dan kain paling tinggi di Pantai Wosi dan Pantai Yenkarwar, sedangkan busa plastik paling tinggi di Pantai Pasir Putih. Jenis makro debris yang paling banyak diidentifikasi Pantai Wosi adalah kemasan makanan cepat saji, kantong plastik, dan botol berukuran >2-liter pada kategori plastik. Sedotan, tutup botol, dan botol <2-liter paling dominan berada di Pantai Pasir Putih, sedangkan mainan dan perlengkapan pesta dominan berada di Pantai Yenkarwar. Sampah laut kategori kain berupa pakaian, sepatu, topi, dan handuk jumlah paling banyak berada di Pantai Yenkarwar beserta sampah kaca keramik berupa botol dan toples. Sampah laut kategori busa plastik didominasi oleh wadah paket makanan berbahan styrofoam di Pantai Pasir Putih. Meso debris yang teridentifikasi meliputi plastik, kertas dan kardus, kain, logam, busa plastik, dengan jumlah terbanyak di Pantai Pasir Putih dan Pantai Wosi. Total Berat akhir makro debris dan meso debris untuk makro debris beratnya kurang lebih delapan puluh kilogram sedangkan berat meso debris kurang dari satu kilogram.

Kelimpahan sampah di Pantai Wosi, Pantai Yenkarwar dan Pantai Pasir Putih menunjukkan fluktuasi bulanan yang berbeda. Pantai Wosi memiliki kelimpahan sampah makro dan meso tertinggi pada bulan Januari, kemudian menurun hingga maret. Pantai Yenkarwar menunjukkan pola yang serupa sedangkan Pantai Pasir Putih menunjukkan kelimpahan sampah yang relatif lebih rendah dan stabil. Perbedaan ini mencerminkan variasi tingkat timbulan sampah yang dipengaruhi oleh aktivitas manusia dan kondisi lokasi pantai. Tingginya frekuensi kelimpahan sampah dari aktivitas manusia, khususnya di tempat wisata selama masa liburan diduga berkontribusi terhadap peningkatan jumlah sampah di ketiga lokasi pantai terkhusus pada bulan Januari di lokasi Pantai Pasir Putih. Komposisi makro debris dan meso debris didominasi oleh plastik sebesar 56% makro debris dan 83% meso

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

debris. Indeks kebersihan pantai (CCI) diperoleh di tiga lokasi dengan kategori kotor sampai sangat kotor. Analisis *Principal Component Analysis* (PCA) menunjukkan bahwa dua komponen utama (F1 dan F2) secara kumulatif mampu menjelaskan 82,89% variasi data. Komponen F1 berkorelasi positif dengan pasang tertinggi, kecepatan arus, dan curah hujan yang lebih rendah serta akumulasi meso debris yang lebih besar. Komponen F2 berkorelasi positif dengan jumlah makro debris berat makro debris dan berat meso debris, sementara nilai F2 negatif menunjukkan akumulasi sampah yang lebih rendah.

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah di pesisir. Hasilnya menunjukkan bahwa peluang terjadinya perilaku membuang sampah oleh masyarakat yang bermukim di Pantai Wosi dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan mengenai dampak sampah laut (X1), jarak rumah ke pesisir (X2) dan ketersediaan fasilitas tempat sampah (X7). Di Pantai Yenkarwar, faktor peluang yang mempengaruhi perilaku membuang sampah oleh pengunjung dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai dampak sampah laut (X1), sedangkan di Pantai Pasir Putih, faktor-faktor yang peluang mempengaruhi perilaku membuang sampah oleh pengunjung meliputi frekuensi kunjungan ke pesisir (X2) dan ketersediaan fasilitas tempat sampah (X7). Permasalahan sampah laut di ketiga lokasi penelitian berkaitan dengan tingginya timbulan sampah pesisir, keterbatasan edukasi lingkungan, serta lemahnya koordinasi antar lembaga. Oleh karena itu, strategi edukasi dan sosialisasi pro-lingkungan menjadi prioritas utama dalam mendukung pengelolaan sampah laut yang berkelanjutan di Teluk Doreri.

Kata Kunci: Perilaku membuang sampah, sampah laut (makro meso), strategi pengelolaan sampah laut, Teluk Doreri

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

MEITIN LOLON. *Management of Stranded Marine Bebris (Macro and Meso) in Doreri Bay, Manokwari Regency. Supervised by TARYONO and ETTY RIANI.*

Marine debris refers to waste originating from land that is discharged directly or indirectly into coastal environments. In the coastal areas of Teluk Doreri, including Wosi Beach, Yenkarwar Beach, and Pasir Putih Beach, marine debris pollution has not yet been effectively or sustainably managed. This study aims to classify the types of marine debris, quantify their abundance, composition, and weight (macro and meso debris), analyze the factors influencing waste disposal behavior by local residents and tourists, and formulate management priorities for marine debris in Teluk Doreri, Manokwari Regency. The study was conducted from January to March 2025 at three locations: Wosi Beach, Yenkarwar Beach (BLK Beach), and Pasir Putih Beach (Yenbeba Beach). The methodology included marine debris characterization, analysis of human behavior using a binary logistic regression model, and assessment of management strategies using the Analytical Network Process (ANP).

The dominant marine debris identified at the three study sites consisted primarily of plastic macro debris, along with other categories such as glass and ceramics, textiles, and plastic foam. glass-ceramic and textile debris were most abundant at Wosi Beach and Yenkarwar Beach, whereas plastic foam debris was most prevalent at Pasir Putih Beach. At Wosi Beach, the most frequently identified macro-debris items within the plastic category included fast-food packaging, plastic bags and bottles larger than 2 liters. At Pasir Putih Beach, straws, bottle caps, and bottles smaller than 2 liters were the dominant items, while toys and party-related items were most commonly found at Yenkarwar Beach. Textile debris, including clothing, shoes, hats, and towels, was most abundant at Yenkarwar Beach, together with glass and ceramic debris such as bottles and jars. Plastic foam debris was dominated by styrofoam food containers, particularly at Pasir Putih Beach. Meso- debris identified in the study consisted of plastics, paper and cardboard, textiles, metals, and plastic foam, with the highest abundance recorded at Pasir Putih Beach and Wosi Beach. The total final weight of macro-debris was approximately 80 kg, whereas the total weight of meso- debris was less than 1 kg.

The abundance of marine debris at Wosi Beach, Yenkarwar Beach, and Pasir Putih Beach exhibited distinct monthly fluctuations. Wosi Beach recorded the highest abundance of both macro debris and meso debris in January, followed by a decline toward March, while Yenkarwar Beach exhibited a similar trend. In contrast, Pasir Putih Beach showed relatively lower and more stable debris abundance. These differences reflect variations in debris generation influenced by human activities and site-specific coastal conditions. Increased human activities, particularly tourism during holiday periods, likely contributed to higher debris accumulation at the study sites, especially at Pasir Putih Beach in January. Plastic materials dominated the composition of both macro debris and meso debris, accounting for 56% of macro debris and 83% of meso debris. The coastal cleanliness Index (CCI) classified all three sites as ranging from dirty to extremely dirty. Principal component Analysis (PCA) identified two principal components

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

explaining 82,89% of the total variance. Component F1 was positively correlated with tidal height, current velocity, lower rainfall, and greater meso debris accumulation. Component F2 was positively associated with the abundance and weight of macro debris and the weight of meso debris, while negative F2 values indicated lower levels of debris accumulation.

This study analyses the factors influencing waste disposal behavior in coastal areas. The research results indicate that the likelihood of waste disposal behavior among residents of Wosi Beach is significantly influenced by knowledge of the impacts of marine debris (X1), the distance of households from the coastline (X2), and the availability of waste disposal facilities (X7). At Yenkarwar Beach, waste disposal behavior among visitors is primarily influenced by knowledge of the impacts of marine debris (X1). In contrast, at Pasir Putih Beach, visitor waste disposal behavior is influenced by the frequency of coastal visits (X2) and the availability of waste disposal facilities (X7). Marine debris issues at the three study sites are associated with high levels of coastal waste generation, limited environmental education, and weak inter-institutional coordination. Therefore, environmental education and pro-environmental outreach strategies are identified as key priorities to support sustainable marine debris management in Teluk Doreri.

Keywords: *Doreri Bay, marine debris (macro meso), marine debris management strategies, waste disposal behavior*

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENGELOLAAN PENCEMARAN SAMPAH LAUT (MAKRO DAN MESO) YANG TERDAMPAR DI TELUK DORERI, KABUPATEN MANOKWARI

MEITIN LOLON

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan

**PROGRAM MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
1 Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si
2 Dr. Fery Kurniawan S.Kel., M.Si

Judul Tesis : Pengelolaan Pencemaran Sampah Laut (Makro dan Meso) yang Terdampar di Teluk Doreri, Kabupaten Manokwari

Nama : Meitin Lolon

NIM : C2502231014

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Taryono, S.Pi., M.Si.

Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Ety Riani, M.S.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan:

Dr. Ir. Zairion, M.Sc.
NIP. 19640703 199103 1 003

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan:

Dr. Beginer Subhan, S.Pi., M.Si.
NIP. 19800118 200501 1 003

Tanggal Ujian:
15 Januari 2026

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengelolaan Pencemaran Sampah Laut yang Terdampar (makro dan meso) di Teluk Doreri, Kabupaten Manokwari”. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains di Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Institut Pertanian Bogor yang telah menerima penulis untuk menempuh studi di Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan tahun 2023.
2. Dr Taryono, S.Pi, M.Si dan Ibu Prof. Dr. Ir. Etty Riani, M.S. selaku komisi pembimbing dan anggota komisi pembimbing yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan serta memberi saran dan masukan terhadap penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si dan Dr. Fery Kurniawan S.Kel, M.Si selaku dosen penguji luar komisi yang telah memberikan saran dan masukannya dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Ir. Zairion, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan serta seluruh sivitas akademika Departemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor atas arahan, bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
5. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah mendukung pembiayaan selama perjalanan studi di IPB University.
6. Penghargaan khusus penulis sampaikan kepada Bapak Yunus Lolon (alm), Mama Dina Bara'tau, kakak-kakakku Irma Lolon, Antonius Lolon, Elihut Lolon, Robert Lolon, Ursiana Lolon, Dina Lolon, Yeheskiel Lolon (alm) dan Yusak Lolon, serta kakak ipar Stevanus Suprayogi atas dukungan, doa, dan kasih sayangnya.
7. Tim lapangan yang terlibat dalam pengambilan data terdiri atas Totti M. Wahi, Yanti, Wahyu, Kak Ernawati, Zarra Waroy, Sarmin dan Nilam.
8. Teman-teman angkatan SPL 2023, Kawan-kawan Persekutuan ANRA, Angke Angelina Mooy, Ibu Dariani Matualage, Hayati yang telah mendukung dan memberikan semangat selama proses studi ini.
9. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNIPA (Universitas Papua), BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah), Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten dan Provinsi Manokwari, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari, Pengelola Program Sains untuk Konservasi (S4C) LPPM UNIPA, Dinas Pariwisata Kabupaten Manokwari, Komunitas Anak Laut, Komunitas Ketapang yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis berharap agar tesis ini dapat dimanfaatkan bagi banyak pihak yang membutuhkan dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Februari 2026
Meitin Lolon



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6 Kerangka Pikir	3
II METODE	5
2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	5
2.2 Alat dan Bahan	6
2.3 Jenis dan Pengumpulan Data	6
2.4 Prosedur Pengambilan Data	7
2.5 Analisis Data	9
III HASIL DAN PEMBAHASAN	17
3.1 Hasil	17
3.2 Pembahasan	44
IV SIMPULAN DAN SARAN	50
4.1 Simpulan	50
4.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP	77



DAFTAR TABEL

1	Titik sampling penelitian	5
2	Tujuan, Variable, Sumber, Analisis data	6
3	Status tingkat kebersihan pantai berdasarkan (<i>Clean coast index</i>)	10
4	Variabel X dan Y untuk masyarakat yang bermukim/tinggal (rumah tangga) di dekat pesisir	10
5	Variabel X dan Y untuk wisatawan	11
6	Skala penilaian <i>Analytic Network Process</i> (ANP)	14
7	Nilai Rata-rata Indeks kebersihan per-bulan di tiap lokasi penelitian (CCI)	28
8	Nilai Eigenvectors pada setiap variabel	33
9	Uji <i>likelihood ratio</i> Pantai Wosi	37
10	Uji <i>likelihood ratio</i> Pantai Yenkarwar	37
11	Uji <i>likelihood ratio</i> Pantai Pasir Putih	37
12	Nilai uji parsial Pantai Wosi	38
13	Nilai uji parsial Pantai Yenkarwar	38
14	Nilai uji parsial Pantai Pasir Putih	38
15	Odds ratio Pantai Wosi	39
16	Odds ratio Pantai Yenkarwar	39
17	Odds ratio Pantai Pasir Putih	40
18	Hasil perhitungan rata-rata geometrik mean	41
19	Penilaian <i>kendall's coefficient of concordance</i> (W)	42

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	4
2	Lokasi penelitian dan titik stasiun pengamatan	5
3	Pengambilan sampah laut modifikasi (Opfer <i>et al.</i> 2012) dan (Cordova 2020)	8
4	Skema ANP (Ascarya 2010)	14
5	Prioritas pengelolaan sampah laut di Teluk Doreri	16
6	Jumlah sampah laut makro debris periode Januari sampai Maret di Teluk Doreri	17
7	Jumlah sampah <i>makro debris</i> di Pantai Wosi pada bulan Januari-Maret	18
8	Jumlah sampah <i>makro debris</i> di Pantai Yenkarwar pada bulan Januari-Maret	18
9	Jumlah sampah <i>makro debris</i> di Pantai Pasir Putih pada bulan Januari-Maret	19
10	Kategori plastik	20
11	Kategori kain	20
12	Kategori kaca dan keramik	21
13	Kategori busa plastik	21
14	Kategori karet	22
15	Kategori bahan lainnya	22
16	Sampah laut ukuran <i>meso debris</i> yang ditemukan di Teluk Doreri	23
17	Kategori jumlah sampah laut ukuran <i>meso debris</i> Perbulan	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

18	Berat sampah laut <i>makro debris</i> di Teluk Doreri	24
19	Berat sampah laut <i>meso debris</i> di Teluk Doreri	24
20	Kelimpahan jumlah sampah laut ukuran <i>makro debris</i>	25
21	Kelimpahan jumlah sampah laut ukuran <i>meso debris</i>	26
22	Komposisi jenis sampah laut <i>makro debris</i>	26
23	Komposisi jenis sampah <i>meso debris</i>	27
24	Komposisi berat akhir sampah <i>makro debris</i> di Teluk Doreri	27
25	Komposisi berat akhir sampah <i>meso debris</i> di Teluk Doreri	27
26	Distribusi arah dan kecepatan arus di Teluk Doreri pada bulan Januari	29
27	Distribusi arah dan kecepatan arus di Teluk Doreri pada bulan Februari	29
28	Distribusi arah dan kecepatan arus di Teluk Doreri pada bulan Maret	30
29	Curah hujan yang terjadi pada bulan Januari- Maret	31
30	Model Pasang surut bulan Januari 2025	31
31	Pasang surut bulan Februari 2025	32
32	Pasang surut bulan Maret 2025	32
33	Eigenvalue dan persentase kumulatif pada PCA	33
34	Biplot Analisis Komponen Utama (PCA) yang menunjukkan hubungan antar variabel lingkungan dan karakteristik debris pada ketiga lokasi pantai	35
35	Distribusi usia responden di ketiga lokasi penelitian	36
36	Distribusi tingkat pendidikan responden di ketika lokasi penelitian	36
37	Skema analisis ANP	41
38	Analisis hasil limit matrix	43

DAFTAR LAMPIRAN

1	Form identifikasi sampah laut ((NOAA 2021)	57
2	Struktur model ANP menggunakan software SuperDecisions (contoh pengisian hasil kuesioner pada aplikasi superdecision)	60
3	Kuisisioner ANP	62
4	Nilai Penilaian Responden dan Bobot prioritas (Normalize)ANP	70
5	Perhitungan <i>Kendall's Coefficient of Concordance (W)</i>	71
6	Dokumentasi Penelitian	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.